

ABSTRAK

Jasmine Ghina Sanniya. 230211040108. *Implementasi Kebijakan Tarif Sertifikasi Halal Reguler Terhadap Dinamika Perkembangan Produk Halal Di Wisata Kuliner Pusat Banjarmasin.* Pembimbing I: Prof. Dr. H. Fathurrahman Azhari, M.HI., dan Pembimbing II: Dr. Hj. Zulpa Makiah, M.Ag. Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Tarif Sertifikasi Halal, Pelaku Usaha Mikro, Dinamika Produk Halal

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana ketentuan regulasi mengenai tarif sertifikasi halal reguler diterapkan, serta dampaknya terhadap perkembangan produk halal di kawasan wisata kuliner pusat Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan normatif-empiris, dengan metode pengumpulan data berupa studi dokumen dan wawancara terhadap pelaku usaha kuliner mikro di kawasan Banua Anyar dan Kuliner Baiman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi yang mengatur tarif sertifikasi halal reguler, khususnya Keputusan Kepala BPJPH Nomor 22 Tahun 2024, telah memberikan batasan tarif dan komponen biaya secara rinci untuk pelaku usaha mikro dan kecil. Namun, temuan di lapangan memperlihatkan adanya ketidaksamaan dalam struktur biaya, bahkan pada pelaku usaha dengan kategori dan lokasi yang serupa, khususnya terkait biaya tambahan layanan seperti pelatihan penyelia halal, uang harian auditor, serta transportasi. Walaupun biaya-biaya tersebut tidak bertentangan secara hukum, namun dapat menjadi penghambat partisipasi pelaku usaha kecil dalam program sertifikasi, khususnya bagi mereka yang belum memahami manfaat jangka panjang sertifikasi halal.

Penelitian ini juga menemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya sertifikasi halal, namun keterbatasan informasi, beban biaya, dan persepsi terhadap keadilan tarif masih menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, dibutuhkan regulasi turunan dan mekanisme pengawasan yang lebih kuat agar prinsip keadilan ekonomi dalam kebijakan tarif dapat benar-benar terwujud, sejalan dengan semangat masalah dalam perlindungan konsumen muslim.